

PERAN MASJID DALAM MEMBANGUN UMAT YANG RELIGIUS-SPIRITUALITAS, SEHAT ROHANI DAN JASMANI, CERDAS (EMOSIONAL, INTELEKTUAL, DAN SPIRITUAL)

Nurhayati¹, Riska Putri Khoirunisa², Elissya Tyas Ardistina³, Ruba'i Al Hamid⁴

¹ Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan, ^{2,3,4} Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Pacitan

Nurh80912@gmail.com, riskaputri8122@gmail.com, tyasellyyas@gmail.com,
rubai3619@gmail.com,

Abstrak : Dalam dinamika pendidikan islam yang kompleks, masjid dan pendidikan merupakan elemen yang saling terkait erat dan tidak pernah berdiri sendiri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penting yang mendorong maksimalisasi peran masjid dalam membangun umat yang religius spiritualitas, dalam membentuk jiwa yang sehat secara jasmani dan rohani serta cerdas secara emosional, intelektual, maupun spiritual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber penelitian. Sumber informasi diperoleh melalui hasil wawancara dan kuisioner dengan informan. Informan memiliki peranan penting dalam kepengurusan masjid yang diteliti. Peneliti juga menyertakan dokumentasi foto sebagai tambahan data yang disajikan. Hasil penelitian merupakan bentuk peranan masjid sebagai wadah guna memperkuat nilai-nilai toleransi sesama umat beragama juga menciptakan kedamaian serta ketenangan bagi masyarakat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi semua kalangan baik akademisi maupun masyarakat.

Kata kunci : Pendidikan, Masjid, Jami' darussalam Baleharjo, Pacitan

Abstract : *In the complex dynamics of Islamic education, mosques and education are closely interrelated elements and never stand alone. This research aims to determine the important factors that encourage maximizing the role of mosques in developing religious and spiritual people, in forming souls who are physically and spiritually healthy and intelligent emotionally, intellectually and spiritually. This research uses qualitative methods. Qualitative methods are research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from research sources. Sources of information were obtained through interviews and questionnaires with informants. Informants have an important role in the management of the mosque studied. Researchers also include photo documentation as additional data presented. The results of the research are a form of the role of mosques as a forum for strengthening the values of tolerance among religious communities as well as creating peace and tranquility for society. It is hoped that the results of this research can add insight to all groups, both academics and the public.*

Keyword : *Education, Mosque, Jami' Darussalam Baleharjo, Pacitan*

Pendahuluan :

Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan dan sosial dalam kehidupan umat islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan aspek spiritualitas, intelektualitas, dan religiulitas umat. Namun, dalam konteks modern yang gejalanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang sangat cepat, masjid seringkali dihadapkan dengan tantangan dalam

memenuhi peranan tersebut. Dalam ajaran islam, masjid tidak hanya dapat digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah wajib saja, melainkan fungsi adanya masjid juga digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan, sebagai tempat penyelesaian masalah, forum diskusi, dan pendidikan. Masjid sebagai tempat pembelajaran agama Islam merupakan upaya untuk memperkokoh keberadaan Masjid sebagai tempat penanaman aqidah dan akhlak, yang sejalan dengan keyakinan umat Islam bahwasannya pengetahuan itu datangnya dari Allah. (Teuku Amiruddin, 2001 : 133).

Keberadaan masjid ditengah masyarakat dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan yang sangat penting sehingga masjid dijadikan sebagai lambang kebesaran umat islam, Masjid digunakan sebagai barometer dan tolak ukur kondisi masyarakat muslim pada suatu wilayah. Masjid yang dijadikan sebagai pranata terpenting dalam manifestasi *ukhuwah* guna menciptakan kehidupan masyarakat yang islami. Menurut Ahmad Sutarmadi, masjid bukan hanya berfungsi sebagai sarana peribadatan bagi jamaahnya, melainkan Masjid juga memiliki visi dan misi yang lebih luas yang mencakup bidang pendidikan agama dan pengetahuan, peningkatan hubungan sosial kemasyarakatan dengan para anggota jamaahnya, juga peningkatan ekonomi jamaahnya, yang sesuai dengan potensi lokal yang tersedia.

Ketika membahas pendidikan masyarakat islam, kita tentu perlu menelaah secara operasional tentang adanya masjid. Sejarah telah menunjukkan bahwasannya negara islam bermula dari masjid. Rasulullah saw memprakarsai petunjuk fisik dan mental kepada para pengikutnya semasa hidupnya dimulai dari masjid. Ia melatih para pemimpin muslim yang kuat dari masjid, yang kemudian mendirikan negara islam dengan kota Madinah sebagai ibukotanya. Dalam islam, masjid memiliki tujuan yang strategis dan sangat penting.

Pada saat ini peran masjid memiliki dampak yang signifikan dalam memenuhi spiritual, sosial keagamaan masyarakat yang berada disekitarnya. Faktor yang memengaruhi seperti : sosial dan budaya, kepemimpinan masjid, partisipasi jamaah, hubungan dengan lembaga, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berada disekitar masjid. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya peran masjid dalam melayani kebutuhan masyarakat Muslim dan menjadi kekuatan positif dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber penelitian. Sumber informasi diperoleh melalui hasil wawancara dan kuisioner dengan informan. Informan memiliki peranan penting dalam kepengurusan masjid yang diteliti. Peneliti juga menyertakan dokumentasi foto sebagai tambahan data yang disajikan.

Hasil dan pembahasan

Dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada Rabu, 01 Januari 2025 yang berlokasi Masjid Jami' Darussalam Baleharjo mengenai peran masjid dalam membangun umat yang religius, spiritual, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual, dan spiritual) diperoleh hasil.

Kegiatan rutin :

Nama kegiatan	Pelaksanaan	Penyelenggara
Tartil Al-Qur'an tingkat SD/MI	3x dalam seminggu	Ketua pengurus Masjid
Tartil Al-Qur'an dewasa	2x dalam seminggu	
Kajian Ta'lim	2x dalam seminggu	
Kajian Al-Qur'an	2x dalam seminggu	

Kegiatan khusus :

Nama kegiatan	Pelaksanaan	Penyelenggara
Pembinaan dan pengembangan calon jamaah haji.	1x dalam sebulan	Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI)
Pengembangan Dakwah Islam.	Setiap 5 hari sekali	Ikatan Da'i Indonesia (IKADI)

Masjid ini digunakan sebagai tempat pembelajaran keagamaan serta tempat penanaman Al- Qur'an. Selain itu, masjid memberikan fasilitas yang berupa pengajaran dan bimbingan yang memadai untuk anak-anak mengenai ajaran keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dimasjid ini seperti mengadakan kajian keagamaan, dan kajian-kajian diskusi lainnya yang membantu mendorong jamaah dan masyarakatnya agar lebih taat dalam menjalankan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan syariat agama.

Masjid memiliki fungsi sebagai wadah dalam memperkuat nilai-nilai toleransi sesama umat beragama, sikap kejujuran dan sikap saling menghargai sesama umat muslim. Selain itu, masjid juga dilengkapi dengan fasilitas yang membantu jamaahnya agar dapat dengan khushyuk dan nyaman dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, Masjid Jami' Darussalam Baleharjo menyediakan ruang diskusi khusus bagi jamaahnya baik anak-anak, remaja hingga dewasa, yang membahas mengenai isu-isu agama, sosial, dan penanaman moral etika kepada para jamaahnya. Selain berkontribusi dalam pembentukan sikap religius, masjid juga berkontribusi dalam perkembangan lingkungan yang berada disekitarnya. Masjid berperan lebih dalam mengembangkan potensi intelektual yang dimiliki masyarakat melalui program-program pendidikan yang diselenggarakan.

Saran :

Untuk menopang kegiatan yang dilakukan masjid secara universal diperlukan adanya usaha oleh persatuan masjid indonesia (PERMI), dan Dewan masjid indonesia (DMI) agar kegiatan- kegiatan yang dilakukan dimasjid dapat terlaksana dengan kualitas yang lebih baik, utamanya mengenai pendapatan yang berasal dari usaha lain agar tidak hanya bergantung pada infak jamaah. Bentuk konkritnya seperti DMI yang mampu memfasilitasi kerja sama dengan dunia usaha. Sehingga masjid menjadi pusat kegiatan yang tidak hanya membuat jamaah bertaqwa tetapi juga bisa mendorong atau memberi stimulus kepada jamaah yang perlu modal untuk membangun sebuah usaha.

Jenis kegiatan keagamaan yang perlu ditingkatkan dimasjid ini seperti pemberian sedekah kepada jamaah islam yang hidupnya kurang beruntung. Peran masjid jami' darussalam dalam meningkatkan kualitas jamaahnya ialah dengan cara mengajak kepada generasi muda islam untuk

cinta dan mencintai masjid, dengan cara rajin melaksanakan kajian-kajian keagamaan sehingga alih generasi akan lebih baik untuk kelangsungan dan kemakmuran masjid.

Simpulan

Keberadaan masjid ditengah masyarakat dapat dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan yang sangat penting sehingga masjid dapat dijadikan sebagai lambang kebesaran umat islam, Masjid dapat digunakan sebagai barometer dan tolak ukur kondisi masyarakat muslim pada suatu wilayah. Masjid yang dijadikan sebagai pranata terpenting dalam manifestasi *ukhuwah* guna menciptakan kehidupan masyarakat yang islami. Dalam islam, masjid memiliki tujuan yang strategis dan sangat penting.

Masjid selain digunakan sebagai tempat beribadah juga dapat digunakan sebagai pusat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan fungsi sipil lainnya seperti pada masa nabi Muhammad SAW. Masjid memiliki peran lebih, dalam mengembangkan potensi intelektual yang dimiliki masyarakatnya dengan melalui program-program pendidikan yang diselenggarakan. Oleh karena itu, sebagai anak muda kita perlu andil dalam pembangunan sumber daya manusia agar kedepannya masjid dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya agar alih generasi kedepannya lebih baik lagi untuk kelangsungan dan kemakmuran masjid.

Daftar Pustaka :

- Elis, Teti. 2022. *Peran Masjid pada Zaman Modern (Studi Kasus pada Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang)*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora. Vol.04(02)
- Faizal, Muhazzab, Alief., Arta, Antri., (dkk). 2024. *Peran Masjid Sebagai Tempat Kegiatan Sosial ekonomi Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka. Vol.6(1)
- Mahayudin, M, H. 2024. *Peran Masjid Dalam Pengembangan Spiritualitas, Intelektualitas, dan Kesejahteraan Umat*. Jurnal Progresif. Universitas Gresik. Vol 2(2) 1
- Mirdad, Jamal., Nofrianti, Mami., (dkk). 2022. *Eksistensi Masjid & Sejarah Umat Islam*. Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Vol.1(1) Rusmiati,

a. Dokumentasi Penelitian



b. Dokumentasi penelitian



c. Dokumentasi penelitian



d. Dokumentasi Penelitian



e. Dokumentasi Penelitian

